

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN FASILITAS PACUAN KUDA
SUMBA TIMUR



RISKY SANJAYA TARAPANJANG
21101445

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2015

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FASILITAS PACUAN KUDA SUMBA TIMUR

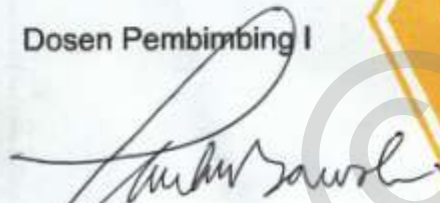
Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik


Disusun oleh:
Risky S. Tarapanjang
21 10 1445

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 08 Juni 2015

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.


Dosen Pembimbing II


Ir. Priyo Pratikno, M.T.

DUTA WACANA

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

LEMBARAN PENGESAHAN

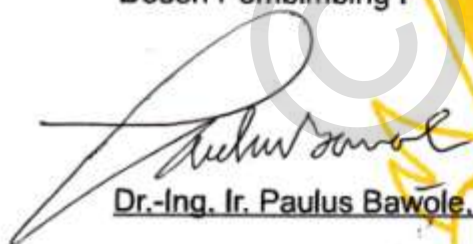
Judul : Perancangan Fasilitas Pacuan Kuda Sumba Timur
Nama Mahasiswa : Risky S. Tarapanjang
Nomor Mahasiswa : 21 10 1445
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Program Studi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2014/2015
Kode : Ta8306
Fakultas : Arsitektur dan Desain


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur, dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
01 Juni 2015

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Ir. Priyo Pratikno, M.T.

DUTA WACANA

Dosen Penguji I


Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II


Freddy M. R. Nainggolan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

PERANCANGAN FASILITAS PACUAN KUDA SUMBA TIMUR

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 08 Juni 2015

DUTA WACANA
PETERAI
KEMPEI
53109907302384671
6000
LEMBANG SURUPIAH

Risky S. Tarapanjang

21 10 1445

ABSTRAK

Kuda merupakan salah satu fauna yang khas di pulau Sumba. Bagi masyarakat Sumba kuda dianggap sebagai lambang ksatria karena digunakan saat berperang serta dapat mengangkat derajat sosial karena di pulau Sumba kuda diperlombakan dalam lomba pacuan kuda tradisional yang merupakan iven terbesar dan paling bergengsi di pulau Sumba. Berangkat dari permasalahan itulah maka diperlukan wadah yang memadai dan dapat mendukung proses perlombaan pacuan kuda di pulau Sumba.

Setelah melakukan survey, wawancara, studi preseden dan studi literatur dimana semuanya itu berkaitan dengan perlombaan pacuan, maka konsep perencanaan yang dikenal dengan programing baik itu mengenai konsep bangunan, sirkulasi, kebutuhan ruang, mulai dianalisis dan berbagai perencanaan lainnya agar tercipta perpaduan pada hasil desain nantinya. Berhubungan dengan meningkatnya populasi kuda Sumba dari tahun ke tahun dan adanya kompetisi pacuan kuda tradisional serta semakin berkembangnya kebudayaan dan pertumbuhan masyarakat, maka kegiatan pacuan kuda ini perlu diwadahi karena merupakan warisan leluhur dan memiliki potensi ekonomi jika dikembangkan dengan baik.

Bentuk kepala sampai leher kuda saat berdiri diambil sebagai konsep bentuk bangunan dengan tujuan selain sesuai dengan tema, penonton juga dapat menikmati keindahan bentuk bangunannya. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat Sumba dalam menonton pacuan kuda dijadikan tolak ukur dalam mendesain sehingga nantinya desain ini merupakan desain khas daerah Sumba dan hanya akan dijumpai di pulau Sumba saja.

Hasil desain ini adalah terbentuknya beberapa masa bangunan yang terdapat didalamnya yaitu, bangunan pengelola, bangunan tribun penonton, bangunan penginapan serta bangunan kuliner serta terdapat bangunan pendukung lainnya seperti area parkir dan jalur sirkulasi yang telah ditentukan baik untuk manusia maupun kuda.

ABSTRACT

Horse is one of the animal which origin from Sumba Island and the people of sumba believe that horse is marked as a knight symbol because the horse itself is being used at war and it is also a symbol of social status in the society. Horse is not only use at war but also in a horse race which take the proud of all people in the Sumba Island. Because the horse race is a regular event in the Sumba Island, so its need a place to held the horse race.

After studying several surveilance, interview, existing presedence, and archive study which retaliate with horse race, so the design concept known as programing whether the building concept, the circulation, needed room and space, is begin to analyse so it will create the great composition in the design.

According to the growth of Sumba Horse population in Sumba Island recently and the regular traditional horse race event made the society need a space to held the event. Because the event itself is one of the local wisdom and the horse race itself had economy value if well managed.

The Shape of the horse head until it's neck when stand still is taken as a basic shape concept of the building so it will suitable with the main themes. The purpose of the design is people not only can enjoy the horse race, they can also able to feel the unique of the building design while experience the traditional habbit of the locals while viewing the horse races. Hopefully this building in the future will be the main example for the others similar building, then this design will be the authentic design of Sumba Island and only found in its origin.

The output of the design consist of several mass of the buildings which have different function. The function is the main function for horse race, which contains viewer tribune and area for managed building. It had several buildings add which functioning as commercial building, like restaurant, hotel, and another support facility such as parking area and the circulation area which provide for the visitor or the tournament participants.

ABSTRAK

Kuda merupakan salah satu fauna yang khas di pulau Sumba. Bagi masyarakat Sumba kuda dianggap sebagai lambang ksatria karena digunakan saat berperang serta dapat mengangkat derajat sosial karena di pulau Sumba kuda diperlombakan dalam lomba pacuan kuda tradisional yang merupakan iven terbesar dan paling bergengsi di pulau Sumba. Berangkat dari permasalahan itulah maka diperlukan wadah yang memadai dan dapat mendukung proses perlombaan pacuan kuda di pulau Sumba.

Setelah melakukan survey, wawancara, studi preseden dan studi literatur dimana semuanya itu berkaitan dengan perlombaan pacuan, maka konsep perencanaan yang dikenal dengan programing baik itu mengenai konsep bangunan, sirkulasi, kebutuhan ruang, mulai dianalisis dan berbagai perencanaan lainnya agar tercipta perpaduan pada hasil desain nantinya. Berhubungan dengan meningkatnya populasi kuda Sumba dari tahun ke tahun dan adanya kompetisi pacuan kuda tradisional serta semakin berkembangnya kebudayaan dan pertumbuhan masyarakat, maka kegiatan pacuan kuda ini perlu diwadahi karena merupakan warisan leluhur dan memiliki potensi ekonomi jika dikembangkan dengan baik.

Bentuk kepala sampai leher kuda saat berdiri diambil sebagai konsep bentuk bangunan dengan tujuan selain sesuai dengan tema, penonton juga dapat menikmati keindahan bentuk bangunannya. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat Sumba dalam menonton pacuan kuda dijadikan tolak ukur dalam mendesain sehingga nantinya desain ini merupakan desain khas daerah Sumba dan hanya akan dijumpai di pulau Sumba saja.

Hasil desain ini adalah terbentuknya beberapa masa bangunan yang terdapat didalamnya yaitu, bangunan pengelola, bangunan tribun penonton, bangunan penginapan serta bangunan kuliner serta terdapat bangunan pendukung lainnya seperti area parkir dan jalur sirkulasi yang telah ditentukan baik untuk manusia maupun kuda.

ABSTRACT

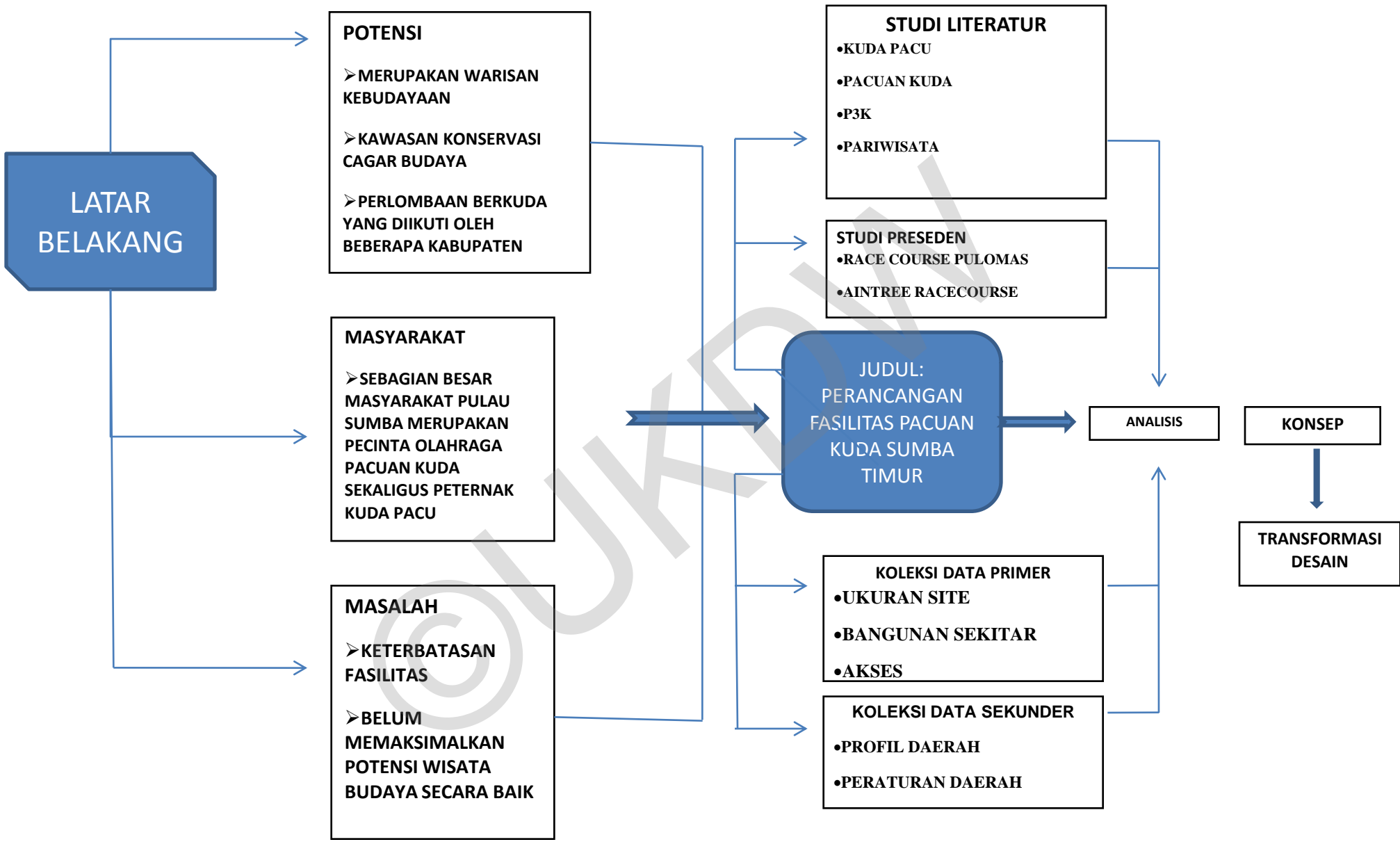
Horse is one of the animal which origin from Sumba Island and the people of sumba believe that horse is marked as a knight symbol because the horse itself is being used at war and it is also a symbol of social status in the society. Horse is not only use at war but also in a horse race which take the proud of all people in the Sumba Island. Because the horse race is a regular event in the Sumba Island, so its need a place to held the horse race.

After studying several surveilance, interview, existing presedence, and archive study which retaliate with horse race, so the design concept known as programing whether the building concept, the circulation, needed room and space, is begin to analyse so it will create the great composition in the design.

According to the growth of Sumba Horse population in Sumba Island recently and the regular traditional horse race event made the society need a space to held the event. Because the event itself is one of the local wisdom and the horse race itself had economy value if well managed.

The Shape of the horse head until it's neck when stand still is taken as a basic shape concept of the building so it will suitable with the main themes. The purpose of the design is people not only can enjoy the horse race, they can also able to feel the unique of the building design while experience the traditional habbit of the locals while viewing the horse races. Hopefully this building in the future will be the main example for the others similar building, then this design will be the authentic design of Sumba Island and only found in its origin.

The output of the design consist of several mass of the buildings which have different function. The function is the main function for horse race, which contains viewer tribune and area for managed building. It had several buildings add which functioning as commercial building, like restaurant, hotel, and another support facility such as parking area and the circulation area which provide for the visitor or the tournament participants.



KERANGKA BERPIKIR

SUMBA TIMUR

Potensi

Pulau yang terkenal dengan julukan sandlewood karena merupakan “rumah” bagi kuda Sandel yang merupakan kuda khas daerah Sumba yang habitatnya hanya ada di Pulau Sumba. Terdiri dari padang sabana yang mempesona, perkampungan adat, salah satu penghasil tenun ikat terbaik dan kondisi alam yang masih asli, menjadikan Pulau Sumba sebagai tempat yang menarik untuk dikunjungi

Fasos & Fasum

Karena merupakan daerah yang mulai berkembang dalam hal pembangunan dan ekonomi, maka adanya pengembangan fasilitas sosial dan fasilitas umum seperti fasilitas transportasi, pendidikan dan perekonomian.

Pariwisata

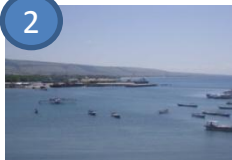
Karena merupakan daerah yang mulai berkembang dalam hal pembangunan dan ekonomi, maka adanya pengembangan fasilitas sosial dan fasilitas umum seperti fasilitas transportasi, pendidikan dan perekonomian.



FASILITAS TRANSPORTASI DAN PENDUKUNG



Terminal



Pelabuhan



Bandara U.
Mehang Kunda



Pasar Inpres



RS. Lindimara



Polres Sumba Timur

PARIWISATA

Wisata Budaya dan event



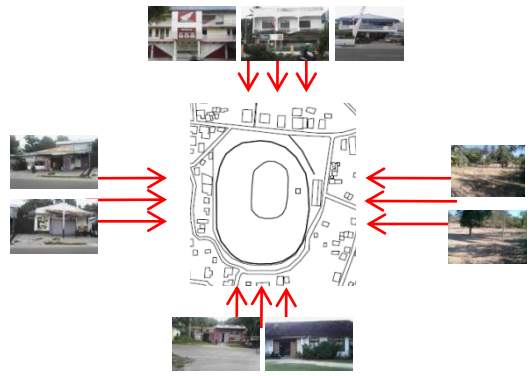
Wisata alam air terjun



Wisata alam Pantai

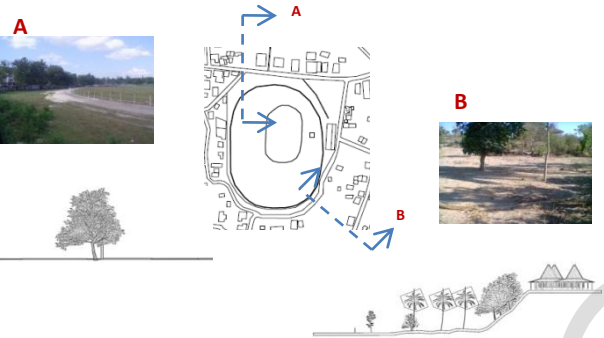


View To Site

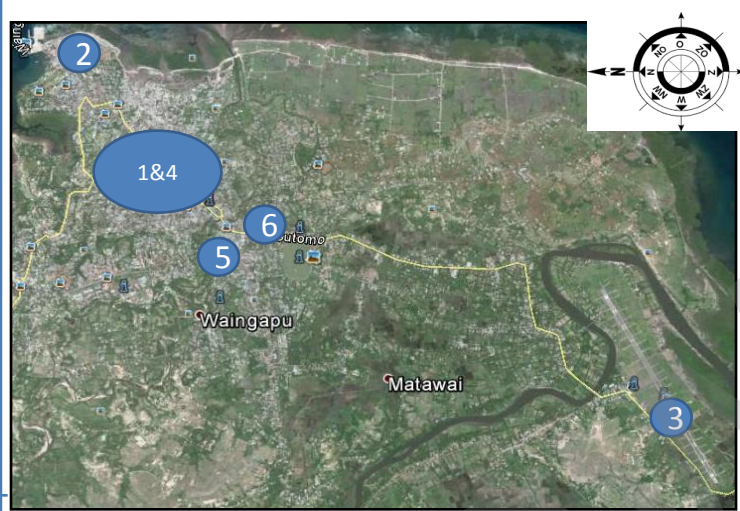


Kontur tanah

Site berada pada tanah yang tidak berkontur sehingga sangat cocok sebagai gelanggang pacu



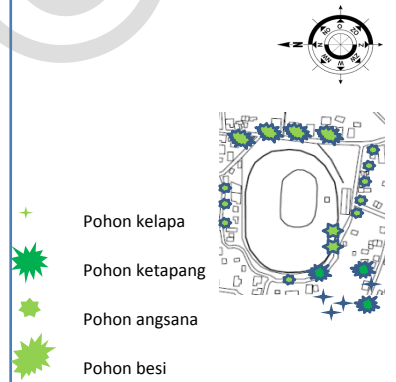
View Of Site



1. Terminal
2. Pelabuhan
3. Bandara
4. Pasar
5. Rumah sakit
6. Kantor polisi

Pertimbangan pemilihan site :
 Terletak di Jalur arteri sekunder yang di lalui transportasi umum
 Berada tepat disebelah lapangan pacuan kuda
 Dekat dengan berbagai fasilitas sosial, umum, dan pendidikan seperti Rumah Sakit, Polisi, Bank, dan sekolah.
 Site Masih berupa lahan kosong yang belum dikembangkan.
 Peraturan dalam lokasi site:
 Tata guna lahan : Lahan campuran
 Garis Sempadan : 4 Meter
 f. Perencanaan fungsi kawasan:
 Fungsi Primer yang direncanakan yaitu:
 [x] Kawasan konservasi cagar budaya(kampung adat Praliu).
 [x] RTH (stadion/ lapangan pacuan kuda);
 [x] Pusat pelayanan pendidikan tingkat SLTP dan SMU.
 Fungsi sekunder yang direncanakan yaitu:
 [x] Perdagangan dan jasa setingkat toko, kios dan warung juga mencakup kegiatan seperti bengkel, salon, dan lain-lain skala Unit Lingkungan.
 [x] Sebagai pelayanan perkantoran skala lokal.

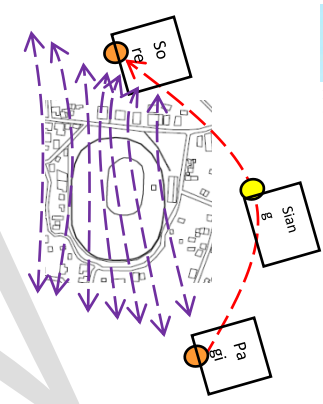
Vegetasi



- + Pohon kelapa
- + Pohon ketapang
- + Pohon angšana
- + Pohon besi



Arah matahari dan Angin

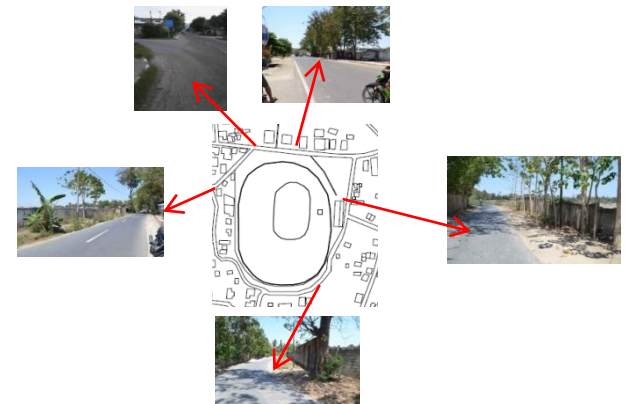


Keadaan Iklim
 - Bulan Mei s/d Desember
 - Bulan Januari s/d April

Mengalami musim hujan pada bulan Januari – April dan musim kemarau pada bulan Mei - Desember

PENGHAWAAN
 *Pada siang hari cukup panas karena kurangnya vegetasi, hal ini dikarenakan site merupakan gelanggang pacuan yang tidak memungkinkan adanya vegetasi didalamnya karena akan menghalangi pandangan penonton saat even pacuan

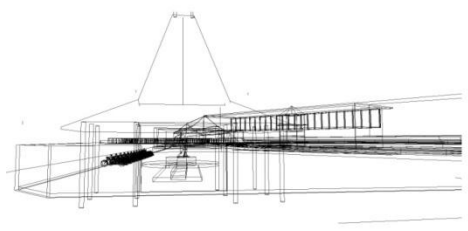
Pembatas site dan sirkulasi



Bangunan sekitar site



- Rumah makan
- bengkel
- pegadaian
- BANK BRI
- Dealer motor
- kios
- Rumah warga
- Lapak PKL
- toko



Memanfaatkan bentuk arsitektur lokal

Menggunakan bidang dan garis pada tampilan fasad serta memasukkan bentuk struktur tubuh kuda pada fasad bangunan

